

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian yang akan dilakukan dengan cara menganalisis sebuah konsep yang berasal dari sebuah keadaan sosial, yakni konsepsi masyarakat Baduy terhadap hutan.

Marshall dan Rossman (Cresswell, 2016) menyampaikan bahwa salah satu karakteristik dari penelitian kualitatif adalah lingkungan yang alamiah (*natural setting*) yang mana dalam melakukan pengumpulan data, peneliti tidak membawa individu-individu (yang akan diteliti) ke dalam situasi yang telah di-*setting* sebelumnya, melainkan peneliti datang langsung ke lapangan tempat individu-individu tertentu berada. Berbicara langsung dan cara bertingkah laku dalam konteks natural merupakan cara peneliti mengumpulkan sejumlah informasi terkait penelitian.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *concept analysis*, atau analisis konsep karena konsep-konsep yang terkumpul mengenai hutan menurut masyarakat Baduy dianalisis setelah dikumpulkan data. Menurut McMillan & Schumacher (2001)

Analisis konsep merupakan studi yang menjelaskan makna konsep dengan mendeskripsikan yang penting atau arti yang umum, arti yang berbeda, dan penggunaan yang tepat untuk konsep tersebut, dengan menghadirkan analisis konsep, studi ini membantu kita memahami cara orang berpikir tentang pendidikan. (hlm. 506)

Analisis konsepsi terdiri dari dua istilah, yaitu *analisis* dan *konsepsi*, analisis yaitu suatu penyelidikan terhadap peristiwa untuk mengetahui suatu keadaan yang sebenarnya, sebagaimana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diakses dari <http://kbbi.web.id/analisis> pada 13 Mei 2017.

Analisis/ana-li-sis/ n 1 penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya); *2Man* penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan; *3 Kim* penyelidikan kimia dengan menguraikan sesuatu untuk mengetahui zat bagiannya dan sebagainya; *4* penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya; *5* pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.

Sementara itu, pengertian dari konsepsi yaitu pendapat yang dipikirkan oleh setiap orang, sebagaimana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diakses dari <http://kbbi.web.id/konsepsi> pada 13 Mei 2017. “Konsepsi adalah konsepsi / *kon-sep-si / /konsépsi/ n 1* pengertian; pendapat (paham); *2* rancangan (cita-cita dan sebagainya) yang telah ada dalam pikiran”.

Dengan demikian, analisis konsepsi dapat dipahami sebagai penyelidikan terhadap pendapat atau paham untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Pendapat atau paham berasal dari dalam pikiran manusia dan setiap manusia memiliki pandangan atau paham yang berbeda-beda mengenai sesuatu, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh latar belakang setiap orang. Dalam penelitian ini, metode analisis konsep akan digunakan untuk melakukan analisis pendapat-pendapat masyarakat Baduy terhadap hutan kaitannya dengan sumber daya alam yang dapat diperbaharui. Pendapat-pendapat yang sudah terkumpul akan

PGSD UPI Kampus Serang

Siti Ani Situ Solihah, 2017

ANALISIS KONSEPSI MASYARAKAT BADUY TEHADAP HUTAN SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN BAHAN PEMBELAJARAN SUMBER DAYA ALAM BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diidentifikasi, diklasifikasikan berdasarkan karakteristiknya, dideskripsikan, kemudian ditafsirkan.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, keberagaman sumber data sangat ditekankan, maka dari itu teknik pengumpulan data yang digunakan hendaknya lebih dari satu jenis. Pada penelitian untuk mengetahui konsepsi masyarakat Baduy terhadap hutan; penelitian termasuk dalam kategori penelitian interaktif, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara.

a. Wawancara terbuka dan mendalam (*in-depth interview*).

Wawancara jenis ini tidak terikat oleh daftar pertanyaan, sehingga wawancara dilakukan berdasarkan topik masalah. Creswell (2016) mengungkapkan bahwa wawancara jenis ini memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*open-ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan. Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh pandangan masyarakat Baduy terhadap hutan, maka dari itu, terdapat beberapa rambu-rambu pertanyaan mengenai definisi hutan, ciri-ciri hutan dan komponen hutan, jenis-jenis hutan, manfaat serta cara pelestarian hutan.

b. Observasi partisipan (*Participan Observation*)

Garna (Pasya, 2005) menyatakan bahwa dalam mengamati situasi sosial peneliti mampu menempatkan diri dalam aktivitas sesuai dengan situasi yang berlangsung, dan mengamati aktivitas dari orang-orang atau aspek fisik tertentu. Artinya, peneliti sebagai observer harus menjadi bagian dari kelompok yang hendak diteliti, ikut langsung dalam aktivitas kelompok tersebut, dan tidak menempatkan diri sebagai “orang lain” atau orang di luar kelompok tersebut.

Observasi partisipan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas masyarakat Baduy kaitannya dengan pemanfaatan dan pelestarian hutan.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Creswell (2016) yaitu “suatu proses penerapan langkah-langkah dari yang spesifik hingga yang umum dengan berbagai level analisis yang berbeda” (hlm. 263). Creswell (2016) menerangkan bahwa cara yang ideal dalam menganalisis data yaitu dengan menggabungkan prosedur umum dengan langkah-langkah khusus. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini. Langkah-langkah yang akan dijabarkan saling berhubungan, namun tidak selalu harus sesuai dengan susunan yang telah disajikan.

Langkah 1: Mempersiapkan data untuk dianalisis. Tahap ini melibatkan transkrip hasil wawancara, mengetik data lapangan, serta memilih dan memilah data.

PGSD UPI Kampus Serang

Siti Ani Situ Solihah, 2017

ANALISIS KONSEPSI MASYARAKAT BADUY TEHADAP HUTAN SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN BAHAN PEMBELAJARAN SUMBER DAYA ALAM BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah 2: Membaca keseluruhan data. Bertujuan untuk membangun *general sense* dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan.

Langkah 3: Menghubungkan antar deskripsi kemudian disajikan kembali dalam laporan kualitatif. Peneliti dapat membuat visual, gambar, atau tabel untuk membantu menyajikan pembahasan ini.

Langkah 4: Interpretasi atau memaknai deskripsi.

D. Latar Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2016 hingga Maret 2017, kemudian hasil penelitian akan dianalisis untuk kemudian dijadikan bahan pembelajaran pada bulan April hingga Mei 2017.

2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Baduy, Desa Kanekes, Kecamatan Leuwi Damar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, serta di Kota Serang.

E. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sedang dicari datanya dalam sebuah penelitian, maka dari itu subjek dari penelitian ini adalah konsepsi masyarakat Baduy terhadap hutan.

F. Instrumen Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, instrumen pada penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. (Sugiyono, 2012, hlm. 306).

G. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah penelitian adalah serangkaian kegiatan sistematis yang dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Berikut adalah langkah-langkah dalam penelitian kali ini.

1. Menemukan konsep penelitian
2. Menentukan judul penelitian
3. Membuat rumusan masalah
4. Membuat proposal penelitian
5. Melakukan seminar penelitian
6. Melakukan pengumpulan data
7. Melakukan analisis data
8. Menyusun laporan penelitian
9. Membuat artikel turunan skripsi.